

LAPORAN AKHIR  
KATEGORI A



JALUR PEJALAN KAKI DAN *LEGIBILITY OF THE STATE*

TIM PENGUSUL

Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT., Ph.D.	NIDN. 0017108103
Dr.tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng.	NIDN. 0001057204
Kartika Eka Sari, ST., MT.	NIDN. 0719028402

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG  
November 2022

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN AKHIR**

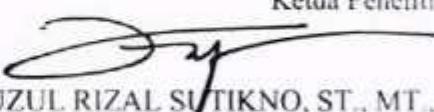
Judul : Jalur Pejalan Kaki dan Legibility of the State  
**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : FAUZUL RIZAL SUTIKNO, ST., MT., Ph.D.  
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya  
NIDN : 0017108103  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : -  
Nomor HP : 08121780499  
Alamat surel (e-mail) : fauzulrizal@ub.ac.id  
**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Dr.Tech. CHRISTIA MEIDIANA, ST., M.Eng.  
NIDN : 0001057204  
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya  
**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : KARTIKA EKA SARI, ST., MT.  
NIDN : 0719028402  
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.499.975,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 7.499.975,00



Prof. Ir. HADI SUYONO, ST., MT., Ph.D.,  
IPU., A.S.P.P.M. Eng.  
NIDN. 0020057304

Mengetahui, 28 November 2022

Ketua Peneliti

  
FAUZUL RIZAL SUTIKNO, ST., MT.,  
Ph.D.  
NIDN. 0017108103

## IDENTITAS PENELITIAN

**Judul Usulan**

1. Kategori Penelitian : Jalur Pejalan Kaki dan Legibility of the State  
2. Ketua Tim Pengusul : A  
a. Nama Lengkap : Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT., Ph.D.  
b. Bidang keahlian : Kebijakan Perkotaan, Pembangunan Berbasis Masyarakat  
c. Jabatan Struktural : -  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota  
f. Alamat surat : Jl. Cempaka Putih kav. 5 no. 6, Malang, 65141  
g. Telepon/Faks : 08121780499  
h. E-mail : fauzulrizal@ub.ac.id
3. Anggota tim pengusul  
a. Dosen:

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT., Ph.D.	Kebijakan Perkotaan dan Pembangunan Masyarakat	Dept. PWK	12
2.	Dr. tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng	Modal Sosial	Dept. PWK	12
3.	Kartika Eka Sari, ST., MT.	Transportasi	Dept. PWK	12

## b. Mahasiswa:

- 1). Mahasiswa 1 : Adila Syarifah (NIM. 185060607111019)  
2). Mahasiswa 2 : Roisaten Nuril Choiriyah (NIM. 195060600111024)

4. Objek penelitian : Jalur Pejalan Kaki  
5. Masa pelaksanaan penelitian  
a. Mulai : Mei  
b. Berakhir : November  
6. Anggaran yang diusulkan : Rp. 7.500.000  
(Terbilang: Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)  
7. Lokasi penelitian : Jalan Sukarno-Hatta , Kota Malang  
8. Hasil yang ditargetkan : Mengidentifikasi informalitas yang terjadi pada jalur pejalan kaki  
9. Institusi lain yang terlibat : -

10. Luaran wajib : Seminar nasional

## **FORMULIR RENCANA LUARAN CAPAIAN KEGIATAN PENELITIAN MANDIRI**

Ketua : Fauzul Rizal Sutikno  
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik UB  
Judul : Jalur Pejalan Kaki dan Legibility of the State  
Tahun Kegiatan : 2022

### **❖ Luaran Wajib (tandai pilihan)**

Item	Status Target Capaian	Keterangan
Seminar Nasional	<input checked="" type="checkbox"/> Submit <input type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Terlaksana	
Jurnal Nasional Terindeks (Sinta 1-4)	<input type="checkbox"/> Submit <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Published	
Seminar Internasional	<input type="checkbox"/> Submit <input type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Terlaksana	
Jurnal Internasional	<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submit <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Published	
Patent/HKI	<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submit <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Published	

## **ABSTRAK**

Di perkotaan Indonesia, kondisi jalur pejalan kaki di perkotaan berbagi fungsi dengan kegiatan yang lain. Kondisi jalur pejalan kaki yang mengalami alih fungsi menjadi aktivitas-aktivitas lain, antara lain sebagai areal parkir serta tempat berdagang para PKL, baik berupa bangunan permanen, maupun non permanen menjadikan informalitas sebagai komponen yang tidak lepas dari keberadaan dan pelayanan jalur pejalan kaki. Studi ini akan mengidentifikasi informalitas yang terjadi di dalam jalur pejalan kaki. Baik informalitas yang disebabkan oleh masyarakat dan sektor non-publik, maupun informalitas yang disebabkan oleh birokrasi pemerintahan.

**Keywords:** informalitas, jalur pejalan kaki, birokrasi

## RINGKASAN

Kondisi jalur pejalan kaki pada perkotaan di Indonesia masih kurang memadai. Salah satu kondisi yang kurang memadai perkotaan tersebut adalah kondisi jalur pejalan kaki di koridor Jl. Soekarno Hatta Kota Malang. Jalur pejalan di Jl. Soekarno Hatta mengalami alih fungsi menjadi aktivitas-aktivitas lain antara lain sebagai areal parkir serta tempat berdagang para PKL, baik berupa bangunan permanen, maupun non permanen.

Koridor jalan Jl. Soekarno Hatta Kota Malang memiliki guna lahan yang beragam, seperti sarana pendidikan, perkantoran, perdagangan, jasa, sosial budaya, fasilitas kesehatan, hingga perumahan. Beragamnya guna lahan yang ada di koridor ini tidak didukung oleh adanya jalur pejalan kaki yang memadai. Kondisi jalur pedestrian yang tidak layak, perkerasan yang rusak, dimensi yang sempit, serta banyaknya alih fungsi jalur pejalan kaki yang digunakan sebagai tempat berdagang PKL dan lahan parkir mengindikasikan jika jalur pejalan kaki di koridor jalan utama ini tidak hanya menjalankan fungsi formalnya sebagai sebuah jaringan pergerakan namun juga memiliki fungsi informal. Identifikasi fungsi informal dan informalitas yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah dan institusi non-pemerintah yang mendasari fungsi formal jalur pejalan kaki diperlukan untuk mengidentifikasi fungsi sebenarnya dari jalur pejalan kaki di perkotaan Indonesia khususnya di Jl. Soekarno Hatta Kota Malang.

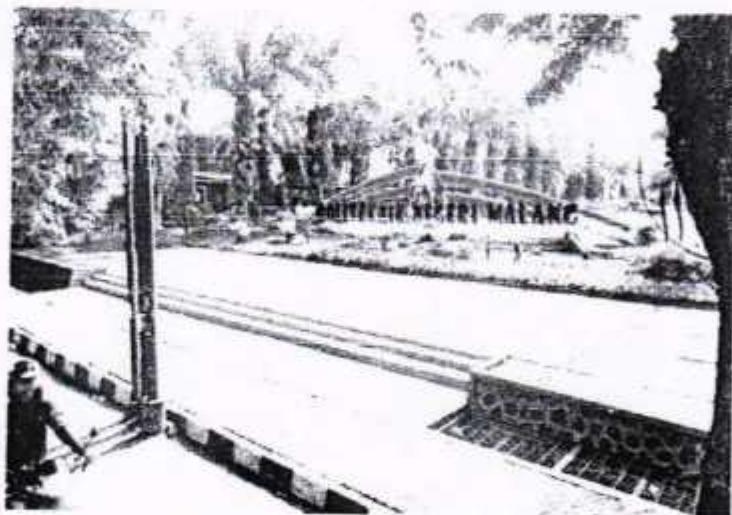
Penelitian ini menggabungkan analisis stakeholder dan pengamatan spasial untuk mendeskripsikan informalitas di jalur pejalan kaki. Pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah "Bagaimana informalitas yang terjadi di jalur pejalan kaki koridor Jl. Soekarno-Hatta Kota Malang?"



Gambar 4.6 Permukiman di Jl. Soekarno Hatta

#### 4.3.2 Pendidikan

Tata guna lahan pendidikan menjadi salah satu penarik terbesar bagi pergerakan pejalan kaki di Jalan Soekarno Hatta. Fasilitas Pendidikan yang ada di Jalan Soekarno-Hatta adalah Politeknik Negeri Malang. Lokasinya yang berada di ujung koridor Jalan Soekarno-Hatta dan dekat dengan jembatan Soekarno-Hatta membuat volume pergerakan pejalan kaki cukup tinggi di fasilitas ini.



Gambar 4.7 Pendidikan di Jl. Soekarno Hatta

#### **4.3.3 Perdagangan dan Jasa**

Tata guna lahan perdagangan dan jasa merupakan tata guna lahan dominan di Jalan Soekarno-Hatta. Pada koridor ini terdapat Soekarno-Hatta Business Center yang menjadi salah satu penarik kegiatan masyarakat. Pada koridor ini terdapat pula berbagai macam kegiatan perdagangan dan jasa berupa ruko dan toko skala lokal dan regional yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Selain itu, terdapat pula Everyday Smart Hotel yang juga menjadi salah satu penarik pergerakan pejalan kaki di Jalan Soekarno-Hatta.



Gambar 4.3 Perdagangan dan Jasa di Jl. Soekarno Hatta

#### **4.3.4 Sosial Budaya**

Fasilitas sosial budaya yang ada di Jalan Soekarno-Hatta adalah Taman Krida Budaya. Tempat ini biasa dijadikan sebagai tempat interaksi sosial di koridor Jalan Soekarno-Hatta. Kawasan ini memiliki potensi untuk menarik pergerakan pejalan kaki dengan tujuan rekreasi



Gambar 4.9 Sosial Budaya di Jl. Soekarno Hatta

#### 4.3.5 Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Jalan Soekarno-Hatta diantaranya adalah RSUB (Rumah Sakit Universitas Brawijaya) dan RS Permata Bunda, letaknya yang tepat di tepi jalan utama, membuat fasilitas umum ini menimbulkan tarikan gerakan pedestrian dan pengendara yang berlalu-lalang di Jalan Soekarno-Hatta.



Gambar 4.10 Sosial Budaya di Jl. Soekarno Hatta

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. S., & Kwon, S.-W. (2002). Social capital: Prospects for a new concept. *Academy of Management Review*, 27(1), 17–40.
- Altrock, U. (2012). Conceptualising informality: Some thoughts on the way towards generalisation. *Urban Informalities: Reflections on the Formal and Informal*, 171–194.
- Altshuler, A. A. (1966). *The city planning process: A political analysis*. Cornell University Press.
- Arandel, C., & Wetterberg, A. (2013). Between "Authoritarian" and "Empowered" slum relocation: Social mediation in the case of Ennakhil, Morocco. *Cities*, 30(1), 140–148. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2012.02.005>
- Arimah, B. (2005). What drives infrastructure spending in cities of developing countries? *Urban Studies*, 42(8), 1345–1368. <https://doi.org/10.1080/00420980500150680>
- Bacharach, S. B., & Lawler, E. J. (1980). *Power and politics in organizations*. Jossey-Bass Inc Pub.
- Bardhan, P., & Mookherjee, D. (2006). Decentralisation and Accountability in Infrastructure Delivery in Developing Countries. *The Economic Journal*, 116(508), 101–127. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/3590337>
- Bates, R. H. (2008). State Failure. *Annual Review of Political Science*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.11.060606.132017>
- Beard, V. A. (1999). Navigating and creating spaces: An Indonesian community's struggle for land tenure. *Plurimondi*, 1(2), 127–145.
- Beard, V. A. (2002). Covert Planning for Social Transformation in Indonesia. *Journal of Planning Education and Research*, 22(1), 15–25. <https://doi.org/10.1177/0739456X0202200102>
- Beard, V. A. (2003). Learning Radical Planning: The Power of Collective Action. *Planning Theory*, 2(1), 13–35. <https://doi.org/10.1177/1473095203002001004>
- Beard, V. A. (2012). Citizen Planners: From Self-Help to Political Transformation. In R. Crane & R. Weber (Eds.), *The Oxford Handbook of Urban Planning*. "Oxford University Press." <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195374995.013.0034>

- Beard, V. A., Mahendra, A., & Westphal, M. I. (2016). Towards a More Equal City: Framing the Challenges and Opportunities. Washington, DC. Retrieved from [www.citiesforall.org](http://www.citiesforall.org)
- Benda, H. J. (1966). The pattern of administrative reforms in the closing years of Dutch rule in Indonesia. *The Journal of Asian Studies*, 25(4), 589–605.
- Bogaert, K. (2011). The problem of slums: Shifting methods of neoliberal urban government in Morocco. *Development and Change*, 42(3), 709–731.
- Borgatti, S. P., & Everett, M. G. (2006). A graph-theoretic perspective on centrality. *Social Networks*, 28(4), 466–484.
- Borgatti, S. P., Jones, C., & Everett, M. G. (1998). Network measures of social capital. *Connections*, 21(2), 27–36.
- Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (1992). An invitation to reflexive sociology. University of Chicago press.
- Burt, R. S. (2000). The network structure of social capital. *Research in Organizational Behavior*, 22, 345–423.
- Burt, R. S. (2001). Structural holes versus network closure as social capital. In N. Lin, K. S. Cook, & R. S. Burt (Eds.), *Social Capital: Theory and Research* (pp. 31–56). Transaction Publishers.
- Burt, R. S. (2004). Structural holes and good ideas. *American Journal of Sociology*, 110(2), 349–399.
- Burt, R. S. (2009). Structural holes: The social structure of competition. *Explorations in economic sociology* (Vol. 65). Harvard university press.
- Burt, R. S., & Merluzzi, J. (2014). Embedded brokerage: Hubs versus locals. In *Contemporary Perspectives on Organizational Social Networks* (pp. 161–177). Emerald Group Publishing Limited.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120.
- Coleman, J. S. (1990). Foundations of social theory. Cambridge, Mass.: Belknap Press of Harvard University Press. Retrieved from <http://proxy.library.cornell.edu/login?url=http://www.aspresolver.com/aspresolver.asp?SOTH>

- Curran, J., & Blackburn, R. (2000). Researching the small enterprise. Sage.
- Dasgupta, A., & Beard, V. A. (2007). Community driven development, collective action and elite capture in Indonesia. *Development and Change*, 38(2), 229–249. <https://doi.org/10.1111/j.1467-7660.2007.00410.x>
- De Wit, J. (2016). Urban Poverty, Local Governance and Everyday Politics in Mumbai. Taylor & Francis.
- Della Porta, D., & Diani, M. (1999). Social movements: An introduction. John Wiley & Sons.
- Desai, R. (2012). Governing the Urban Poor: Riverfront Development, Slum Resettlement and the Politics Governing the Urban Poor: Riverfront Development, Slum Resettlement flats relocated under the Sabar. *Economic & Political Weekly*, 47(2), 49–56.
- Desmond, M. (2012). Eviction and the reproduction of urban poverty. *American Journal of Sociology*, 118(1), 88–133. <https://doi.org/10.1086/666082>
- Diani, M. (1992). The Concept of Social Movement. *The Sociological Review*, 40(1), 1–25. <https://doi.org/10.1111/j.1467-954X.1992.tb02943.x>
- Diani, M., & McAdam, D. (2003). Social movements and networks: Relational approaches to collective action. Oxford University Press.
- Dovey, K., & King, R. (2011). Forms of informality: Morphology and visibility of informal settlements. *Built Environment*, 37(1), 11–29. <https://doi.org/10.2148/benv.37.1.11>
- Eldemery, I. . (2002). Towards a participatory loan – supported housing scheme. *Cities*, 19(6), 401–408. [https://doi.org/10.1016/s0264-2751\(02\)00070-7](https://doi.org/10.1016/s0264-2751(02)00070-7)
- Elgin, C., & Oyat, C. (2013). Lurking in the cities: Urbanization and the informal economy. *Structural Change and Economic Dynamics*, 27(Supplement C), 36–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strueco.2013.06.003>
- Emmenegger, P. (2011). How good are your counterfactuals? Assessing quantitative macro-comparative welfare state research with qualitative criteria. *Journal of European Social Policy*, 21(4), 365–380. <https://doi.org/10.1177/0958928711412222>
- Emmerson, D. K. (1983). Understanding the New Order: Bureaucratic Pluralism in Indonesia. *Asian Survey*, 23(11), 1220–1241. <https://doi.org/10.2307/2644374>

- Erickson, B. H., Nosanchuk, T. A., Mostacci, L., & Dalrymple, C. F. (1978). The Flow of Crisis Information as a Probe of Work Relations. *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.2307/3339794>
- Forester, J. (1988). Planning in the Face of Power. *Journal of the American Planning Association* (Vol. 48). Univ. of California Press. <https://doi.org/10.1080/01944368208976167>
- Forester, J. (2009). Dealing with differences dramas of mediating public disputes /. Oxford ; Oxford University Press..
- French, J. R. P., & Raven, B. (1959). The bases of social power. In D. E. Cartwright (Ed.), *Studies in social power* (p. 1959).
- Friedkin, N. (1980). A test of structural features of granovetter's strength of weak ties theory. *Social Networks*, 2(4), 411–422. [https://doi.org/10.1016/0378-8733\(80\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0378-8733(80)90006-4)
- Friedmann, J. (1989). The Latin American barrio movement as a social movement: contribution to a debate. *International Journal of Urban and Regional Research*, 13(3), 501–510.
- Gandhi, A. (2012). Informal moral economies and urban governance in India. In *Urban Informalities* (pp. 51–66). Ashgate.
- Gargiulo, M., & Benassi, M. (2000). Trapped in Your Own Net? Network Cohesion, Structural Holes, and the Adaptation of Social Capital. *Organization Science*, 11(2), 183–196. <https://doi.org/10.1287/orsc.11.2.183.12514>
- Goldstone, J. A. (2004). More social movements or fewer? Beyond political opportunity structures to relational fields. *Theory and Society*, 33(3–4), 333–365.
- Goodwin, J., & Jasper, J. M. (1999). Caught in a winding, snarling vine: The structural bias of political process theory. In *Sociological forum* (Vol. 14, pp. 27–54). Springer.
- Granovetter, M. (1983). The strength of weak ties: A network theory revisited. *Sociological Theory*, 201–233.
- Granovetter, M. (1985). Economic action and social structure: The problem of embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510.
- Grewal, R., Lilien, G. L., & Mallapragada, G. (2006). Location, location, location: How network embeddedness affects project success in open source systems. *Management Science*, 52(7), 1043–1056.

- Grimble, R., & Wellard, K. (1997). Stakeholder methodologies in natural resource management: a review of principles, contexts, experiences and opportunities. *Agricultural Systems*, 55(2), 173–193.
- Guinness, P. (2009). Kampung, Islam and state in urban Java. NUS Press.
- Gupta, A. (1995). Blurred boundaries: the discourse of corruption, the culture of politics, and the imagined state. *American Ethnologist*, 22(2), 375–402.
- Hansen, T. B. (2005). Sovereigns beyond the state: on legality and authority in urban India. *Sovereign Bodies: Citizens, Migrants, and States in the Postcolonial World*, 169–191.
- Hood, J. C. (2007). Orthodoxy vs. power: The defining traits of grounded theory. *The Sage Handbook of Grounded Theory*, 151–164.
- Ibarra, H., & Andrews, S. B. (1993). Power, social influence, and sense making: Effects of network centrality and proximity on employee perceptions. *Administrative Science Quarterly*, 277–303.
- Isin, E. F., & Wood, P. K. (1999). Citizenship and identity (Vol. 448). Sage.
- Jack, S. L. (2005). The role, use and activation of strong and weak network ties: A qualitative analysis. *Journal of Management Studies*, 42(6), 1233–1259.
- Jellinek, L. (1991). The wheel of fortune: The history of a poor community in Jakarta. University of Hawaii Press.
- Johnston, H. (2014). What is a social movement? Cambridge, UK: Polity Press.
- Jones, P. (2012). Pacific Urbanisation and the rise of informal settlements: trends and implications from Port Moresby. *Urban Policy and Research*, 30(2), 145–160.
- Kadushin, C., & Brimm, M. (1990). Why networking fails: double binds and the limitations of shadow networks. INSEAD.
- Keck, M. (2012). Informality as borrowed security: contested food markets in Dhaka, Bangladesh. *Urban Informalities. Reflections on the Formal and Informal*.
- Kelly, P. F. (2003). Urbanization and the politics of land in the Manila region. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 590(1), 170–187.
- Khosla, R. (2014). Community participation for inclusive urbanization: moving from tokenism to genuine participation. In K. K. Shrestha, H. R. Ojha, P. McManus, A. Rubbo, & K. K. Dhote (Eds.), *Inclusive urbanization: Rethinking policy, practice and research in the age of climate change*. Routledge.

- King, R., Orloff, M., Virsilas, T., & Pande, T. (2017). Confronting the Urban Housing Crisis in the Global South: Adequate, Secure, and Affordable Housing. *Confronting the Urban Housing Crisis in the Global South*. Washington, DC. Retrieved from [https://www.wri.org/sites/default/files/Confronting\\_the\\_Urban\\_Housing\\_Crisis.pdf](https://www.wri.org/sites/default/files/Confronting_the_Urban_Housing_Crisis.pdf)
- Krackhardt, D. (1990). Assessing the political landscape: Structure, cognition, and power in organizations. *Administrative Science Quarterly*, 342–369.
- Krackhardt, D., & Hanson, J. R. (1993). Informal networks. *Harvard Business Review*, 71(4), 104–111.
- Kreibich, V. (2012). The mode of informal urbanisation: reconciling social and statutory regulation in urban land management. *Urban Informalities: Reflections on the Formal and Informal*, 149–170.
- Krikorian, D. H., Seibold, D. R., & Goode, P. L. (1997). Reengineering at LAC. *Case Studies in Organizational Communication 2: Perspectives on Contemporary Work Life*, 129.
- Krumholz, N., & Forester, J. (2011). *Making equity planning work: Leadership in the public sector*. Temple University Press.
- Kundu, A. (2013). Making Indian cities slum-free: Vision and operationalisation. *Economic and Political Weekly*, 48(17), 15–18.
- Lefebvre, H. (1991). *The production of space* (Vol. 142). Oxford Blackwell.
- Ley, A. (2012). Juggling with formality and informality in housing: some lessons from the new South Africa. *Urban Informalities: Reflections on the Formal and Informal*, 13–28.
- Lin, N., Cook, K. S., & Burt, R. S. (2001). *Social capital: Theory and research*. Transaction Publishers.
- Long, J. C., Cunningham, F. C., & Braithwaite, J. (2013). Bridges, brokers and boundary spanners in collaborative networks: a systematic review. *BMC Health Services Research*, 13(1), 1–13. Retrieved from <http://10.0.4.162/1472-6963-13-158>
- Malhotra, D., & Bazerman, M. H. (2008). *Negotiation genius: How to overcome obstacles and achieve brilliant results at the bargaining table and beyond*. Bantam.
- Mansuri, G., & Rao, V. (2012). *Localizing Development*. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-8256-1>
- Marsden, P. V. (1990). Network data and measurement. *Annual Review of Sociology*, 16(1), 435–463.

- Marsden, P. V. (2011). Survey methods for network data. In J. Scott & P. J. Carrington (Eds.), *The SAGE handbook of social network analysis*. SAGE publications.
- Marsden, P. V., & Campbell, K. E. (1984). Measuring tie strength. *Social Forces*, 63(2), 482–501.
- Marwell, G., & Oliver, P. (1993). The critical mass in collective action. Cambridge University Press.
- Mayer, M. (2012). The “right to the city” in urban social movements. *Cities for People, Not for Profit: Critical Urban Theory and the Right to the City*, 63–85.
- McAdam, D., Tarrow, S., & Tilly, C. (2001). *Dynamics of contention*. Cambridge University.
- McFarlane, C., & Waibel, M. (2012). Introduction: The informal-formal divide in context. In C. McFarlane & M. Waibel (Eds.), *Urban informalities: reflections on the formal and informal* (pp. 1–12). Farnham: Ashgate Farnham.
- Mirafstab, F., & Wills, S. (2005). Insurgency and spaces of active citizenship: The story of Western Cape anti-eviction campaign in South Africa. *Journal of Planning Education and Research*, 25(2), 200–217.
- Mitlin, D., & Mogaladi, J. (2013). Social movements and the struggle for shelter: A case study of eThekweni (Durban). *Progress in Planning*, 84(Supplement C), 1–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.progress.2012.12.001>
- Monge, P. R., & Contractor, N. S. (2003). *Theories of communication networks*. Oxford University Press, USA.
- Needleman, M. L. 1936-. (1974). *Guerrillas in the bureaucracy: the community planning experiment in the United States*. New York: Wiley.
- Nuijten, M. (2013). The perversity of the “Citizenship Game”: Slum-upgrading in the urban periphery of Recife, Brazil. *Critique of Anthropology*, 33(1), 8–25. <https://doi.org/10.1177/0308275X12466683>
- O'Rourke, D. (2004). Community-driven regulation: Balancing development and the environment in Vietnam. MIT Press.
- Ockey, J. (1997). Weapons of the Urban Weak: Democracy and Resistance to Eviction in Bangkok Slum Communities. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 12(1), 1–25. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/41056952>

- Oldfield, S., & Stokke, K. (2006). Building unity in diversity: Social movement activism in the Western Cape Anti-Eviction Campaign. na.
- Ostrom, E. (1998). A Behavioral Approach to the Rational Choice Theory of Collective Action. *The American Political Science Review*, 92(1), 1–22. <https://doi.org/10.2307/2585925>
- Painter, J., & Goodwin, M. (1995). Local governance and concrete research: investigating the uneven development of regulation. *Economy and Society*, 24(3), 334–356. <https://doi.org/10.1080/03085149500000014>
- Pieterse, E. (2013). City futures: Confronting the crisis of urban development. Zed Books Ltd.
- Podolny, J. M., & Baron, J. N. (1997). Resources and relationships: Social networks and mobility in the workplace. *American Sociological Review*, 673–693.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International Journal of Nursing Studies*, 47(11), 1451–1458.
- Purcell, M. (2002). Excavating Lefebvre: The right to the city and its urban politics of the inhabitant. *GeoJournal*, 58, 99–108. <https://doi.org/10.1023/B:GEJO.0000010829.62237.8f>
- Purcell, M. (2003). Citizenship and the Right to the Global City. *International Journal of Urban and Regional Research*, 27(3), 564–590. <https://doi.org/10.1111/1468-2427.00467>
- Putnam, R. D. (1993). The prosperous community. *The American Prospect*, 4(13), 35–42.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nanetti, R. Y. (1994). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton university press.
- Ramaswami, A., Russell, A. G., Culligan, P. J., Rahul Sharma, K., & Kumar, E. (2016). Meta-principles for developing smart, sustainable, and healthy cities. *Science*, 352(6288), 940–943. <https://doi.org/10.1126/science.aaf7160>
- Rasmussen, A., Akinsulure-Smith, A. M., & Chu, T. (2016). Grounded theory. In L. Jason & D. S. Glenwick (Eds.), *Handbook of methodological approaches to community-based research: Qualitative, quantitative, and mixed methods*. Oxford University Press.

- Ravallion, M., Chen, S., & Sangraula, P. (2007). The Urbanization of Global Poverty. World Bank. Retrieved from [http://siteresources.worldbank.org/DEC/Resources/84797-1154354760266/2807421-1183396414833/The\\_Urbanization\\_of\\_Global\\_Poverty.pdf](http://siteresources.worldbank.org/DEC/Resources/84797-1154354760266/2807421-1183396414833/The_Urbanization_of_Global_Poverty.pdf)
- Rondinelli, D. A. (1990). Housing the urban poor in developing countries. *American Journal of Economics and Sociology*, 49(2), 153–166.
- Roy, A. (2003). City requiem, Calcutta: gender and the politics of poverty (Vol. 10). U of Minnesota Press.
- Roy, A. (2009a). The 21st-century metropolis: new geographies of theory. *Regional Studies*, 43(6), 819–830.
- Roy, A. (2009b). Why India cannot plan its cities: Informality, insurgence and the idiom of urbanization. *Planning Theory*, 8(1), 76–87.
- Roy, A., & AlSayyad, N. (Eds.). (2004). *Urban informality: transnational perspectives from the Middle East, Latin America, and South Asia*. Lanham, Md.: Lexington Books.
- Schmid, C. (2012). Henri Lefebvre, the right to the city, and the new metropolitan mainstream. *Cities for People, Not for Profit: Critical Urban Theory and the Right to the City*, 42–62.
- Scott, J. C. (1998). *Seeing like a state: How certain schemes to improve the human condition have failed*. Yale University Press.
- Scott, W. R. (2008). Approaching adulthood: the maturing of institutional theory. *Theory and Society*, 37(5), 427.
- Seale, C. (2004). Validity, reliability and the quality of research. *Researching Society and Culture*, 71–83.
- Simone, A. (2010). City life from Jakarta to Dakar: movements at the crossroads. Routledge.
- Snow, D. A., Rochford Jr, E. B., Worden, S. K., & Benford, R. D. (1986). Frame alignment processes, micromobilization, and movement participation. *American Sociological Review*, 464–481.
- Somers, M. R. (1993). Citizenship and the Place of the Public Sphere: Law, Community, and Political Culture in the Transition to Democracy. *American Sociological Review*, 58(5), 587–620. <https://doi.org/10.2307/2096277>
- Staeheli, L. A., Mitchell, D., & Gibson, K. (2002). Conflicting rights to the city in New York's community gardens. *GeoJournal*, 58(2), 197–205.

- Stewart, C. J., Smith, C. A., & Denton Jr, R. E. (2012). Persuasion and social movements. Waveland Press.
- Stone, C. N. (1989). Regime politics: governing Atlanta, 1946-1988. Univ Pr of Kansas.
- Tarrow, S. G. (2011). Power in movement: Social movements and contentious politics. Cambridge University Press.
- Tetlock, P. E., & Belkin, A. (1996). Counterfactual thought experiments in world politics: Logical, methodological, and psychological perspectives. Princeton University Press.
- Tilly, C., & Wood, L. J. (2015). Social Movements 1768-2012. Routledge.
- Uzzi, B. (1996). The sources and consequences of embeddedness for the economic performance of organizations: The network effect. *American Sociological Review*, 674-698.
- Viratkapan, V., & Perera, R. (2006). Slum relocation projects in Bangkok: What has contributed to their success or failure? *Habitat International*, 30(1), 157-174.  
<https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2004.09.002>
- Wilson, J. Q. (1989). Bureaucracy: what government agencies do and why they do it. New York: Basic Books.
- Wilson, W. J. (2011). When work disappears: The world of the new urban poor. Vintage.
- Winayanti, L., & Lang, H. C. (2004). Provision of urban services in an informal settlement: a case study of Kampung Penas Tanggul, Jakarta. *Habitat International*, 28(1), 41-65.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0197-3975\(02\)00072-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0197-3975(02)00072-3)
- Xiao, Z., & Tsui, A. S. (2007). When brokers may not work: The cultural contingency of social capital in Chinese high-tech firms. *Administrative Science Quarterly*, 52(1), 1-31.
- Yiftachel, O. (2009). Critical theory and 'gray space': Mobilization of the colonized. *City*, 13(2-3), 246-263.
- Zhang, L., Zhao, S. X. B., & Tian, J. P. (2003). Self-help in housing and chengzhongcun in China's urbanization. *International Journal of Urban and Regional Research*, 27(4), 912-937.